

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Sekolah tinggi merupakan suatu jenjang pendidikan yang dapat dijalani seseorang setelah menyelesaikan pendidikannya dijenjang pendidikan menengah atas. Dalam perguruan tinggi, seseorang akan mempelajari suatu disiplin ilmu yang lebih spesifik lagi seperti ilmu psikologi, hukum, ekonomi, sastra, teknik, kedokteran, dan lain sebagainya. Orang-orang yang saat ini sedang belajar di perguruan tinggi disebut dengan mahasiswa (*kamus besar bahasa Indonesia, 2012*).

Perkembangan dunia pendidikan perguruan tinggi di Indonesia kian bertumbuh dengan pesat, baik dari perguruan tinggi negeri maupun perguruan tinggi swasta. Kabupaten Malaka merupakan bagian dari wilayah Indonesia, yang terletak di pulau Timor Nusa Tenggara Timur.

Kampus STISIP FAJAR TIMUR HAITIMUK merupakan perguruan tinggi dibawah Yayasan ALEXANDER BRIA SERAN. Kampus STISIP adalah salah satu perguruan tinggi yang ada di Kabupaten Malaka tepatnya di Desa Haitimuk, Kecamatan Weliman, Kabupaten Malaka, Nusa Tenggara Timur. Sekolah Tinggi Ilmu Sosial dan Politik Fajar Timur Haitimuk (STISIP) yang dirintis sejak tahun 2008, namun hal itu terhenti beberapa tahun dan ditahun 2017 berkat kebijakan Pemerintah Kabupaten Malaka baru aktif kembali. Tujuannya putera - puteri Malaka bisa mengikuti pendidikan tinggi dan tidak perlu menempuh jarak jauh. Kebijakan pemerintah Kabupaten Malaka ini cukup banyak menyedot peminat dari Kabupaten Malaka, bahkan jumlah mahasiswa kampus dua sebanyak 300 orang dibandingkan dengan kampus satu yang jumlah mahasiswanya 28 orang yang berada pada Kabupaten Belu. Pemerintah Kabupaten Malaka memberikan perhatian penuh pada kampus STISIP.

Bupati Malaka Stefanus Bria Seran juga memantau langsung putera – puteri Malaka yang banyak melanjutkan studi di STISIP Fajar Timur dimana

uang kuliahnya dibiayai oleh pemerintah Kabupaten Malaka. Kampus STISIP Fajar Timur berbatasan dengan beberapa wilayah Kabupaten dan satu wilayah Negara dalam hal ini Negara Republik Demokratik Timor Leste. Maka dari itu Kabupaten dan Negara yang berdekatan dengan Kabupaten Malaka bisa bergabung untuk menempuh pendidikan perguruan tinggi di Kampus STISIP Fajar Timur di Kabupaten Malaka.

Kabupaten Malaka memiliki beberapa potensi pendidikan perguruan tinggi yaitu Kampus STISIP Fajar Timur dengan jumlah minat mahasiswa yang cukup banyak dan dibiayai oleh pemerintah Kabupaten Malaka, maka perlu adanya pembangunan Kampus STISIP dikarenakan proses belajar mengajar masih menggunakan fasilitas sekolah yaitu SMA Fajar Timur sehingga cukup mengganggu bagi para siswa – siswi atau pelajar dan koefisien bagi mahasiswa perguruan tinggi dalam proses belajar penunjang seperti bangunan kampus bagi para mahasiswa agar proses belajar mengajar lebih efisien.

Sekolah Tinggi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (STISIP) hanya terdiri dari satu fakultas yang terbagi ke dalam berbagai jurusan atau program Studi. Kampus STISIP Fajar Timur Haitimuk saat ini hanya memiliki dua program studi yakni, program studi Ilmu Pemerintahan dan Administrasi Negara. Perencanaan kedepan dari kampus STISIP tersebut akan menghadirkan satu program studi yaitu, program studi Ilmu Komunikasi.

Dari beberapa permasalahan yang ada diatas, maka perlu adanya sebuah perencanaan dan perencanaan kampus sehingga bisa mengatasi permasalahan yang ada dan bisa mewadahi seluruh aktivitas / kegiatan yang berlangsung didalam kawasan kampus tersebut. Tema yang di gunakan dalam perencanaan dan perencanaan kampus STISIP Fajar Timur Haitimuk adalah Arsitektur Modern.

Arsitektur Modern adalah suatu istilah yang diberikan kepada sejumlah bangunan dengan gaya kerakteristik yang mengutamakan kesederhanaan bentuk dan menghapus segala macam ornamen.

1.2 PERMASALAHAN

1.2.1. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam perencan dan perencanaan kampus STISIP Fajar Timur Haitimuk sebagai berikut:

- Belum memiliki fasilitas sendiri dan proses belajar mengajarnya masih menggunakan fasilitas sekolah SMA Fajar Timur.
- Perlu menghadirkan satu program studi yakni program studi Ilmu Komunikasi (IKOM) pada kampus tersebut.

1.2.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka dapat disimpulkan sebuah rumusan masalah yakni : "Bagaimana menghairkan suatu wadah gedung kampus, yang memiliki pendekatan arsitektur modern sehingga mampu menarik dengan seni merancang bangunan dengan menggunakan ornamen dan aspek – aspek lainnya yang bisa memfasilitasi kebutuhan bagi peminat yang akan menempuh studi pendidikan tinggi di kampus Sekolah Tinggi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (STISIP) di Kabupaten Malaka”?

1.3 TUJUAN DAN SARAN

1.3.1 Tujuan

Menghasilkan suatu perencanaan dan perancangan yang baru tentang gedung kampus STISIP di Kabupaten Malaka, sesuai dengan penekanan pada tema perencanaan yang diambil yaitu penekanan pada arsitektur modern.

1.3.2. Saran

Terciptanya suatu wadah yang bernilai arsitektural dilihat dari bentuk-bentuk yang ditonjolkan atau ditampilkan yang dapat mencerminkan identitas serta fungsi dari kampus itu sendiri.

1.4 RUANG LINGKUP DAN BATASAN MASALAH

1.4.1. Ruang Lingkup

- Pembahasan dimulai dengan mengamati, mempelajari, dan mendalami masalah-masalah yang melatar belakangi masalah utamanya berupa masalah yang dapat menghadirkan perencanaan fisik.
- Kajian konseptual perencanaan kampus STISIP Fajar Timur di Kabupaten Malaka dengan menggunakan prinsip-prinsip arsitektur modern agar perencanaan ini dapat menghasilkan sebuah penyelesaian bentuk, tampilan, material bangunan, serta elemen-elemen bangunan yang mampu menyesuaikan dengan perkembangan bangunan yang ada di masa kini.

1.4.2. Batasan Masalah

Lingkup pembahasan dibatasi pada masalah-masalah yang berkaitan dengan disiplin ilmu arsitektur atau yang berkaitan dengan kajian konseptual perencanaan ini. Hal-hal diluar bidang arsitektur akan dibahas seperlunya sepanjang masih mendukung permasalahan yang ada.

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Adapun sistematika penulisan ini adalah sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Meliputi : Latar Belakang, Permasalahan, Tujuan dan Sasaran, Ruang Lingkup dan Batasan Studi, Dan Sistematika Penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Meliputi : Pengertian Judul, Pemahaman Tema Perencanaan dan Perancangan, Pengertian Obyek Perencanaan dan Perancangan.

BAB III : TINJAUAN LOKASI PERENCANAAN

Meliputi : Tinjauan Umum Lokasi, Tinjauan Khusus Lokasi, Data Studi Pasca Huni.

BAB IV : ANALISA

Meliputi : Analisa Tapak, Analisa Fungsi, Pengguna / Aktivitas Kegiatan dan Kebutuhan Ruang Serta Luasan Ruang, Analisa Perencanaan Bangunan, Analisa Iklim, Analisa Utilitas.

BAB V : KONSEP

meliputi : Konsep Dasar, Konsep Tapak, Konsep Bangunan, Konsep Iklim, Konsep Utilitas.